

DAFTAR PUSTAKA

1. Rahmad, A. H., & Miko A. Masalah gizi pada balita dan dampaknya terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak. *J Kesehat Masy.* 2022;18(1):101–9.
2. Lestari, E., Nugroho, A., & Widyastuti R. Pengaruh pemberian makanan tambahan berbasis pangan lokal terhadap status gizi balita. *J Ilmu Gizi Indones.* 2023;7(1):45–53.
3. UNICEF. *The State of The World’s Children 2018:children in a digital world.* New York; 2018.
4. Simatupang R. Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Gizi Buruk Dan Gizi Kurang Pada Balita Di Desa Lasarabagawu Wilayah Kerja Puskesmas Mandrehe Barat Kabupaten Nias Barat Tahun 2019. *J AKRAB JUARA.* 2020;5.
5. Haryadi FKPP. *EVALUASI PROGRAM PENANGGULANGAN GIZI KURANG DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PONCOL KOTA SEMARANG.* UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG; 2019.
6. May E, Putri S, Rahardjo BB, Info A. Program Pemberian Makanan Tambahan Pemulihan pada Balita Gizi Kurang. *Indones J Public Heal Nutr.* 2021;1(3):337–45.
7. Utami, S., & Widyaningsih N. Pengaruh pemberian makanan tambahan lokal terhadap status gizi balita di Indonesia. *J Gizi Indones.* 2023;12(2):115–23.
8. Rahmawati, D., Putri, A., & Lestari R. Efektivitas edukasi gizi dan PMT terhadap peningkatan berat badan balita gizi kurang. *J Kesehat Masy.* 2022;18(1):45–52.
9. Sari, M., & Setyoningrum R. Analisis determinan underweight pada balita di wilayah pedesaan. *Media Gizi Indones.* 2021;16(3):201–9.
10. Ningsih. Evaluasi dampak PMT lokal berbasis pangan daerah terhadap status gizi balita di Kabupaten Sleman. *J Nutr Food.* 2014;29(1):56–63.
11. Kementerian Kesehatan RI. *Profil kesehatan Indonesia tahun 2022.* Jakarta; 2022.

12. WHO. World Health Organization Nutrition for Health and Development: a global agenda for combating malnutrition. Jenewa; 2021.
13. RI KK. Standar Antropometri Anak. Jakarta; 2019.
14. Akbar, F, K., I, Binti, Ambo, D., A.Hamsa., Hermawan., A, Muspiati dan M. Strategi Menurunkan Prevalensi Gizi Kurang Pada Balita. 2021.
15. Kementerian Kesehatan RI. Status Gizi Pengaruhi Kualitas Bangsa. Jakarta; 2015.
16. Kementerian Kesehatan RI. Penanggulangan Masalah Gizi Bagi Anak Akibat Penyakit. Jakarta; 2019.
17. Supardi, N., T, Rohana, Sinaga., F, Laelo, Nur, Hasanah., H, Fajriana., P, Luh D, Puspareni., N, Mira, Atjo, Khoirin, Maghfiroh., dan W H. Gizi pada Bayi dan Balita. Yayasan Kita Menulis; 2023.
18. Septikasari M. Status Gizi Anak dan Faktor yang Mempengaruhi. Yogyakarta: UNY Press; 2018.
19. Kementerian Kesehatan RI. Gizi dalam Daur Kehidupan. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2017.
20. Arismawati, D. F., M. Sada, A. Briliannita Eliza, Satriani, W. Florensia SN, Rachmawati, R. A. Widyastuti, A. P. Kamarudin, Islaeli, M. Kamarudin SB, Ramdika, A. Nofitasari, Rahmawati dan S. Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Media Sains Indonesia; 2022.
21. Alamsyah M. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Status Gizi Balita. J Kesehat Masy. 2017;5(2):112–20.
22. Thamaria N. Penilaian Status Gizi. Edisi Pertama. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.; 2017.
23. Rahmadhita K. Permasalahan Stunting dan Pencegahannya Stunting Problems and Prevention. Juni. 2020;11(1):225–9.
24. Doren, R., Lestari, E., & Pramono A. Pemberian makanan tambahan pada balita kurus sebagai upaya perbaikan status gizi. J Gizi dan Kesehat. 2019;11(2):85–92.

25. Maharani, S., Putri, R. M., & Hidayat A. Hubungan sikap ibu tentang gizi dengan status gizi balita. *J Kesehat Masy*. 2019;14(1):45–52.
26. Hosang, J., Rattu, A. J. M., & Kawatu PAT. Pengaruh pemberian makanan tambahan terhadap peningkatan status gizi balita kurang gizi. *J Ilmu Kesehat Masy*. 2017;9(3):178–85.
27. Haryani, S., Nurhayati, N., & Pratiwi R. Peran pemberian makanan tambahan penyuluhan dalam meningkatkan pengetahuan ibu balita di Posyandu. *J Gizi dan Kesehat*. 2021;13(1):55–62.
28. Aryani, D., & Wahyono TYM. Pemberian makanan tambahan pemulihan (PMT-P) sebagai upaya perbaikan status gizi balita. *J Kesehat Masy*. 2020;15(2):123–31.
29. Azizah I. EFEKTIFITAS PROGRAM PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN BERBASIS PANGAN LOKAL TERHADAP KENAIKKAN BERAT BADAN BALITA GIZI KURANG USIA 12-59 BULAN DI PUSKESMAS TULAKAN KABUPATEN PACITAN. UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA; 2025.
30. RI K. Buku saku kader kesehatan pemberian makanan tambahan penyuluhan balita 6-59 Bulan. Jakarta; 2024.
31. Kementerian Kesehatan RI. Petunjuk Teknis Pendidikan Gizi dalam Pemberian Makanan Tambahan Lokal Bagi Ibu Hamil dan Balita. Jakarta; 2018.
32. Rahmawati T. Effectiveness of local supplementary feeding programs: a randomized controlled trial. *J Nutr Heal*. 2023;29(1):18–25.
33. Lutfitasari A. Effect of recovery supplementary feeding on height improvement in stunted toddlers: A study at Mijen Health Center, Semarang, Central Java. *Midwifery J Kebidanan*. 2025;11(2)(90–96).
34. Afifah L. Hubungan Pendapatan , Tingkat Asupan Energi dan Karbohidrat dengan Status Gizi Balita Usia 2-5 Tahun di Daerah Kantong Kemiskinan The Correlation of Income , Level of Energy and Carbohydrate Intake with Nutritional Status of Toddlers Aged 2-5 Years in Poo. *J Amerta Nutr*. 2019;3(3):183–8.
35. Kemenkes RI. Petunjuk Teknis Makanan Tambahan Balita dan Ibu Hamil. Vol. 6, Jakarta: Direktorat Gizi Masyarakat Kementrian Kesehatan Republik

Indonesia. 2023.

36. Azizah I. FEKTIFITAS PROGRAM PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN BERBASIS PANGAN LOKAL TERHADAP KENAIKKAN BERAT BADAN BALITA GIZI KURANG USIA 12-59 BULAN DI PUSKESMAS TULAKAN KABUPATEN PACITAN. UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA; 2025.
37. Nelista, Yosefina & Fembi PN. PENGARUH PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN PEMULIHAN BERBAHAN DASAR LOKAL TERHADAP PERUBAHAN BERAT BADAN BALITA GIZI KURANG. J Kesehat Masy. 2021;2(September):1228–34.
38. Irwan, Mery T, Sunarto Kadir LA. EFEKTIVITAS PEMBERIAN PMT MODIF BERBASIS KEARIFAN LOKAL TERHADAP PENINGKATAN STATUS GIZI BALITA GIZI KURANG DAN STUNTING. J Heal Sci ; Gorontalo J Heal Sci Community. 2020;4:59–67.
39. Kementerian Kesehatan R. Pedoman Pemberian Makanan Tambahan Berbasis Lokal. Jakarta; 2020.
40. Putri Sarah Yosefa ODT. PENGARUH PEMBERIAN PMT LOKAL TERHADAP PENINGKATAN STATUS GIZI PADA BALITA GIZI KURANG. Syntax Lit J Ilm Indones. 2022;7(6).
41. Iskandar. PENGARUH PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN MODIFIKASI TERHADAP STATUS GIZI BALITA (Effect of supplementary feeding modification on nutritional status of toddler). J AcTion Aceh Nutr J. 2017;2(November):120–5.
42. Aspatria U. Media Kesehatan Masyarakat DAN PROTEIN BERBASIS PANGAN LOKAL TERHADAP Media Kesehatan Masyarakat. Media Kesehat Masy. 2020;2(1):26–32.
43. Notoatmodjo S. Ilmu Kesehatan Masyarakat Prinsip-Prinsip Dasar. Jakarta: PT. Rineka cipta; 2003.
44. Syahputra R. Evaluasi Program Penanggulangan Gizi Kurang di Wilayah Kerja Puskesmas Bugangan Kecamatan Semarang Timur Kota Semarang. Universitas Negeri Semarang.; 2016.
45. Rohmah L. EVALUASI PROGRAM PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN (PMT) PADA IBU HAMIL KEKURANGAN ENERGI

KRONIS (KEK) DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KARANGANYAR KOTA SEMARANG. UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG; 2020.

46. RI K. Petunjuk Teknis Pemberian Makanan Tambahan (PMT) berbahan pangan lokal untuk balita dan ibu hamil. Jakarta; 2023.
47. Windiastuti R. Kandungan energi dan protein PMT serta hubungannya dengan peningkatan berat badan balita gizi kurang. *J Gizi Klin dan Masy.* 2023;12(2):101–9.
48. Sari, D. P., Ramadhani, N., & Widyastuti F. Pengaruh PMT berbasis pangan lokal terhadap peningkatan kadar hemoglobin dan status gizi balita. *Gizi Indones.* 2024;47(1):55–63.
49. Rahayu D. PENGARUH PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN (PMT) LOKAL TERHADAP PERUBAHAN BERAT BADAN BALITA GIZI KURANG DI PUSKESMAS GEDANGSARI I TAHUN 2024. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.; 2025.
50. Notoatmodjo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: PT. Rineka cipta; 2005.
51. Siswati. Pedoman Etik Penelitian Kesehatan. 2020;
52. Hidayat. Metode Penelitian Keperawatan dan Teknis Analiss Data. 2020;
53. Rustam M. Manajemen Program Gizi di Masyarakat. Jakarta: Rineka Cipta.; 2012.
54. Nurhayati, S., Prasetyo, E., & Amalia R. Pengaruh pengolahan makanan tambahan berbasis pangan lokal terhadap daya terima balita. *J Kesehat Masy Andalas.* 2023;18(1):56–63.
55. Handayani, S., & Fitriani D. Pengaruh teknik pengolahan makanan lokal terhadap kandungan gizi dan daya terima PMT balita. *Media Gizi Indones.* 2022;17(2):123–30.
56. Rahmawati, I., & Sari M. Higiene sanitasi dan teknik pengolahan PMT balita di posyandu. *J Ilmu Gizi Indones.* 2022;6(2):89–97.
57. Widyastuti, E., Kurniawati, R., & Susanti D. Pengaruh teknik pengolahan makanan terhadap daya terima dan konsumsi PMT balita. *Media Gizi*

Indones. 2023;18(1):45–53.

58. Nurhayati, S., Prasetyo, E., & Amalia R. Variasi teknik pengolahan PMT lokal dan daya terima balita gizi kurang. *J Kesehat Masy Andalas*. 2023;18(2):101–9.
59. Indonesia. KKR. Petunjuk teknis pemberian makanan tambahan (PMT) berbasis pangan lokal. Jakarta; 2022.
60. Indonesia. KKR. Pedoman Pemberian Makanan Tambahan Balita. 2021.
61. Wulandari, E., Saputri, D., & Hasanah S. Hubungan kecukupan energi-protein dengan status gizi balita. *J Kesehat Masy Nusantara*. 2023;8(2):88–96.
62. Rahayu, S., & Sihombing R. Dampak pemberian PMT lokal terhadap perbaikan status gizi balita di puskesmas. *Media Gizi Masy Indones*. 2024;19(1):22–30.
63. Sumarlan, Muzakkar, Chrecencya Nirmalarumsari, Andi Silfiana RS. Efektifitas Pemberian Makanan Tambahan Terhadap Peningkatan Tinggi Badan Pada Anak Stunting. *J Promot Prev*. 2023;6(1):1–6.
64. Fajar SA, Anggraini CD, Husnul N. EFEKTIVITAS PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN PADA STATUS GIZI BALITA PUSKESMAS CITERAS KABUPATEN GARUT The effectiveness of supplementary feeding on the nutritional status of Puskesmas Citeras Garut Regency. 2022;I(1):30–40.
65. Stine Weder, Morwenna Hoffmann, Katja Becker, Ute Alexy MK. Energy, Macronutrient Intake, and Anthropometrics of Vegetarian, Vegan, and Omnivorous Children (1–3 Years) in Germany (VeChi Diet Study). *Nutrients*. 2019;11(4):1–18.
66. Cantalini, Guetto, & Panichella A. Socioeconomic resources, family dynamics and children's school performance in Italy. *Genus*. 2020;76(1).
67. Prataxis, P. F., Kundre, R., & Bataha YB. Hubungan usia ibu, pendidikan ibu, dan pengetahuan ibu tentang gizi dengan pola makan anak usia prasekolah di TK GMIM Eben Haezer Lopana. *J Keperawatan*. 2018;6(1):1–7.
68. Supariasa D. Penilaian Status Gizi. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC; 2012.

69. Mangrio et al. Maternal educational level, parental preventive behavior, risk behavior, social support and medical care consumption in 8-month-old children in Malmö, Sweden. *BMC Public Health*. 2018;11(8).
70. Khasanah, N., & Sulistyawati A. Hubungan tingkat pendidikan dan pengetahuan ibu dengan pemberian makanan pada balita di Posyandu. *J Kesehat*. 2018;9(2):120–8.
71. Sarni, N., Lestari, P., & Wabia M. Pengaruh pemberian makanan tambahan terhadap perubahan berat badan dan status gizi balita di Wilayah Kerja Puskesmas Klasaman Kota Sorong. *J Gizi dan Kesehat*. 2021;3(2):78–86.
72. itriani, N., & Wulandari S. Dampak pemberian makanan tambahan terhadap peningkatan berat badan balita gizi kurang. *J Kesehat Masy Nusantara*. 2020;7(1):45–52.
73. Handayani, T., Lestari, E., & Putri D. Formulasi PMT lokal dan pengaruhnya terhadap pertumbuhan balita gizi kurang. *J Gizi Pangan*. 2022;17(3):150–8.
74. Andriani, R., & Rahmawati D. Efektivitas pemberian makanan tambahan terhadap perubahan status gizi balita di fasilitas pelayanan kesehatan primer. *J Gizi Indones*. 2021;10(2):115–23.
75. Putri, A. R., & Hadi H. Efektivitas pemberian PMT berbasis pangan lokal terhadap peningkatan berat badan balita gizi kurang. *J Gizi Indones*. 2022;10(1):45–53.
76. Rachmawati, I., Nugroho, A., & Sari M. Pengaruh PMT lokal terhadap pertumbuhan linier balita stunting dan gizi kurang. *Media Gizi Indones*. 2023;18(1):12–20.
77. Sari, D. P., Lestari, E., & Handayani S. Dampak pemberian makanan tambahan terhadap status gizi balita berdasarkan indikator BB/TB. *J Kesehat Masy*. 2021;16(3):201–9.
78. Lestari, D., & Nugroho A. Hubungan kejadian penyakit infeksi dengan perubahan berat badan balita penerima PMT. *Media Gizi Indones*. 2022;17(3):211–9.
79. Rahmawati, I., Sari, M., & Pramono A. Infeksi saluran pernapasan akut dan status gizi balita di wilayah kerja puskesmas. *J Kesehat Masy*. 2023;19(1):56–64.

80. Widyastuti, E., & Susanti D. Faktor risiko kegagalan peningkatan berat badan pada balita selama intervensi gizi. *J Gizi dan Diet Indones.* 2021;9(2):87–95.
81. Maryam S. GAMBARAN POLA ASUH MAKAN DENGAN STATUS GIZI ANAK USIA 1 – 3 TAHUN DI GAMPONG MEUNASAH BARO KECAMATAN MUARA BATU KABUPATEN ACEH UTARA. *JESBIO.* 2013;II(3):34–8.
82. Kholillah. Peran Masyarakat Desa Rejosari dalam Mencegah Stunting pada Anak. *Karya Nyata J Pengabdian Kpd Masy.* 2024;1(4):28–43.
83. Nurhidayati. Pendampingan ibu balita dan kader posyandu balita dalam pencegahan stunting di desa legung kabupaten sumenep. *darmabakti J Pengabdian dan Pemberdayaan Masy.* 2021;2(1):46–51.
84. RI KK. Pedoman Gizi Seimbang untuk Anak. Jakarta; 2020.
85. Retnowati DH, Syamsianah A, Handarsari E. Pengaruh Pemberian Makanan Tambahan Pemulihan Terhadap Perubahan Berat Badan Balita Bawah Garis Merah Kecacingan Di Wilayah Puskesmas Klambu Kabupaten Grobogan. 2023;30–6.
86. Nurmala NE. ANALISA PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN (PMT) TERHADAP ASUPAN DAN BERAT BADAN PADA BALITA DI PUSKESMAS KECAMATAN SETU TANGERANG SELATAN. *OLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES JAKARTA II*; 2019.
87. Yosefa. Pengaruh pemberian makanan tambahan (PMT) lokal terhadap peningkatan status gizi balita gizi kurang. *J Gizi dan Kesehat Indones.* 2022;10(1):45–53.
88. Haq MRF. Pengaruh Program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) terhadap Status Gizi Balita Desa Sumbersuko Kabupaten Probolinggo. *J Pengabdian Kpd Masy Nusantara.* 2023;4(3):1964–70.
89. Setyorini D dkk. PROGRAM PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN (PMT) LOKAL EFEKTIF MENINGKATKAN BERAT BADAN BALITA DI DESA KRECEK KECAMATAN BADAS KABUPATEN KEDIRI. *SpikesNas.* 2024;03(03):1178–88.
90. Pratiwi, A. A., & Restanty F. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian gizi kurang pada balita. *J Kesehat Masyarakat.* 2018;6(2):112–20.

91. Hardinsyah, & Supariasa ID. Ilmu Gizi: Teori dan Aplikasi. Jakarta: EGC; 2016.
92. Chairunnisa WR, Darlis Y, Ismah Z. BALITA GIZI KURANG DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KOTA PALEMBANG. 2017;2017.
93. Sarni Y, Hutagalung V, Lestari AR, Usmaini R, Akbar R. Peningkatan status gizi balita kekurangan gizi dari intervensi program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) di wilayah kerja Puskesmas Klasaman Kota Sorong Improvement of nutritional status of undernourished toddlers from the intervention of Supplementary Feeding Program in the work area of the Klasaman Health Center Sorong City. 2019;46–53.
94. AASP.Chandradewi. PENGARUH PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN TERHADAP PENINGKATAN BERAT BADAN IBU HAMIL KEK (KURANG ENERGI KRONIS) DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS LABUAN LOMBOK AASP.Chandradewi. 2015;I(1):1391–402.
95. Rahmad, A. H., & Miko A. Efektivitas pemberian makanan tambahan terhadap peningkatan berat badan balita gizi kurang. J Kesehat Masy Aceh. 2022;8(2):101–8.
96. Ningsih, D. A., & Laila N. Faktor-faktor yang memengaruhi pertumbuhan tinggi badan balita gizi kurang. J Ilmu Kesehat Anak. 2021;6(3):201–9.
97. Handayani, R., & Prasetyo B. Pengaruh pemberian makanan tambahan terhadap pertumbuhan linier balita. J Kesehat Masy Indones. 2022;17(2):134–42.
98. Widodo, S., Kurniasari, D., & Amalia N. Evaluasi program pemberian makanan tambahan terhadap status gizi balita berdasarkan TB/U. J Gizi Klin Indones. 2023;19(1):45–53.
99. ARUM SEKAR RAHAYUNING PUTRI - and Trias Mahmudiono. Efektivitas Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Pemulihan Pada Status Gizi Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Simomulyo, Surabaya. Amerta Nutr. 2020;4(1):58–64.
100. Imas Rini, Dina Rahayuning Pangestuti MZR. PENGARUH PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN PEMULIHAN (PMT-P) TERHADAP PERUBAHAN STATUS GIZI BALITA GIZI BURUK TAHUN 2017 (Studi di Rumah Gizi Kota Semarang) Imas Rini , Dina Rahayuning

Pangestuti, M. Zen Rahfiludin Bagian Gizi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat. 2017;5 (4).

101. Puspitasari, D., & Hidayat A. Pengaruh pemberian makanan tambahan terhadap status gizi balita berdasarkan indikator BB/TB. J Gizi Masyarakat Indonesia. 2022;11(1):55–63.